

MAJALAH

Edisi 40 | April 2020



AL-MADINAH

Inspirasi Masa Kini



KERJA DALAM DIAM UTAMAKAN PELAYANAN

MINIATUR KA'BAH ICON BARU SIT AL-MADINAH ON PROGRESS

SECANGKIR THE HANGAT	2
TOKOH INSPIRASI	3
NGEHITS	
1. Membangun Budaya Sadar Kebersihan	4
2. Korona dan Peningkatan Sarana Pendidikan	5
3. Every Cloud Has a Silver Lining	6
4. Pengajian Online Solusi di Tengah Pembatasan Diri	7
KOMUNISAPA	8
KARYANEKA	9
POJOK TK	11
POJOK SD	13
POJOK SMP	15
POJOK SMA	17
POKEMON	19
KAMPUNG INGGRIIS	20
TENTANG KITA	21
OLEH-OLEH	22
GALERI AL-MADINAH	23

CEGAH COVID 19

5 LANGKAH CUCI TANGAN PAKAI SABUN



Sumber: Promkes

Secangkir Teh Hangat

Merenda Asa Di Tengah Wabah Korona

Assalamualaikum. Wr. Wb. Tak seorang pun mengira bahwa akan seperti ini jalan ceritanya. Kisah kehidupan yang diselimuti kabut kecemasan dan ketakutan akibat wabah yang bernama virus Korona. Bermula di negeri tirai bambu China lalu menyebar ke seantero dunia dengan cepatnya. Seperti angin yang bergerak dengan lincahnya. Menebarkan teror di mana-mana. Siapapun dan di mana pun bisa terkena. Tak mengenal ampun. Tak berbelas kasihan. Tak ada pengecualian. Siapa yang lengah akan terkena. Benar-benar mengerikan. Ya, itulah penyebaran virus Korona.

Korban berjatuhan. Sudah ribuan jumlahnya. Walaupun terselip kisah penuh keharuan karena ada yang Allah berikan kesembuhan. Namun tetap saja, kecemasan dan kekhawatiran menggelayuti hati manusia. Padahal berbagai upaya telah dilakukan. Semua negara sibuk melakukan apa yang mereka bisa. Ada yang fokus mendeteksi penderita lalu mengobatinya tanpa ada *lockdown*. Ada yang melakukan karantina wilayah. Bahkan yang ekstrim sekali, yaitu *lockdown* total. Tidak ada yang boleh keluar rumah. Ancaman dan sanksi mengintai siapapun yang tidak mematuhi.

Korona telah memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya pada dunia pendidikan. Anak didik "dirumahkan" alias belajar di rumah dan para guru mengajar dari rumah. *Work From Home* atau WFH istilahnya. Pembelajaran daring pun akhirnya menjadi pilihan. Para guru dituntut untuk menguasai teknologi informasi. Ada banyak pilihan. Tak ada yang benar-benar sempurna. namun cukup meringkankan beban semua pihak. Semua terlayani. Walau ada kurang di sana sini. Tapi itulah yang terjadi. Mau bagaimana lagi.

Di sekolah lain lagi. Masih ada denyut nadi kehidupan. Ya, ketiadaan proses pembelajaran dimanfaatkan sedemikian rupa untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang masih kurang kualitas ataupun kuantitasnya. Ada pembangunan. Ada perbaikan. Beberapa lapangan basket, bola dan futsal dibangun dan diperbaiki. Tak terkecuali lapangan upacara. Penyemprotan disinfektan dan fogging dilakukan demi membasmi potensi penularan virus maupun penyakit lainnya seperti demam berdarah. Bahkan ada yang lebih ikonik lagi: pembangunan miniatur ka'bah. Wow, epik!

Blessing in disguised. Begitu kata orang Inggris atau Amerika. Hikmah tersembunyi. Ada begitu banyak hikmah. Tapi yang dipaparkan di atas adalah beberapanya. Belum tentu tepat. Tapi setidaknya kita tidak larut dalam kesedihan dan ketakutan lalu tenggelam dalam ketidakberdayaan. Kita masih bisa merenda asa di tengah wabah ini. Masih ada yang bisa kita lakukan agar kehidupan tetap berdenyut.

Tersenyumlah dan yakinlah bahwa tak ada yang abadi di dunia ini. Jika ada awal, maka akan ada akhir. Jika ada pertemuan, maka akan ada perpisahan. Teruslah merenda asa. Teruslah melakukan yang kita bisa. Suatu saat virus ini akan pergi. Cepat atau lambat.

Itulah sekilas tentang berita dan artikel yang tersaji di bulan April yang muram ini. Semoga tetap inspiratif dan komunikatif untuk menjadi santapan otak dan hati sehingga mampu menjadi daya ungkit untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sekaligus memperindah diri. Semoga terinspirasi. Salam syukur dari redaksi.

Penasehat Dr. H.R Agus Sriyanta, M.Pd. Pengarah & Penanggung Jawab Drs. Waris Hadi Pimpinan Redaksi Enjang Wijaya, S.S. Pelaksana Redaksi Dewi Wahyuningsih, S.Pd, Intan Hartanti, S.Pd., Rina Rismawati, S.Pd.Jas., Anna Heliana, S.Pd, Yussi Anggita Wulandari, S.Pd, Sutjihana Andinisari, SH, S.Pd Pemimpin Desain Agus Kusdinar, S.Th.I, Editor Enjang Wijaya, S.S dan Dr. Yadi Rochyadi Penerbit YPI Ar-Rohman.

Terkesan Oleh Ghussan

Setiap anak dilahirkan mengesankan. Tak terkecuali yang satu ini. Pemilik nama lengkap Ghussan Abdul Gani ini memiliki banyak hal untuk dapat menjadi inspirasi. Dan pada akhirnya memberi motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih memesonakan sesuai dengan bakat, minat dan kepribadian masing-masing. Lalu apakah yang akan membuat kita terkesan dengan pribadi yang hobinya bermain bola ini?

Sosok yang beralamat di BDB 2 Blok AJ 07 RT 01 RW 13 dan baru menginjak kelas 7 ini memiliki sisi-sisi yang menarik untuk diulik. "Dia salah satu anak yang baik, sopan dan bertanggungjawab." Begitu kata wali kelasnya di 7-4, yaitu Ibu Herlina. Mungkin karena itu pula lah teman-temannya di kelas 74 memilih anak laki-laki yang lahir pada 7 Agustus 2006 ini sebagai ketua kelas. Dan bakat kepemimpinannya mengantarkannya menjadi Wakil Ketua OSIS SMPIT Al-Madinah untuk masa bakti 2019/2020.

Karakter yang dijelaskan diatas tampaknya buah dari pendidikan yang baik dalam keluarganya. Selain tentu saja ada guru-gurunya di sekolah dan guru ngajinya yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan bimbingan agar alumni TK dan SD Al-Madinah ini terus berkembang menjadi pribadi yang super (Mengutip kata-kata motivator. Hehehe...). "Jaga diri, jaga akhlaq, dan jaga adab. Teruslah menjadi diri yang lebih baik dan perlakukan orang lain dengan baik." Itulah pesan orangtuanya yang selalu diingatnya setiap saat.

Sekarang mari kita simak

cita-cita penyuka ekskul bulutangkis ini. "Saya ingin selamat dunia akhirat, ingin membahagiakan orangtua dan menjadi pemain bola sambil syiar agama islam." Belum lagi motto hidupnya, "Jaga hawa nafsu dan kuatkan iman."

Tampaknya itulah yang membuatnya menyukai mata pelajaran PAI dan memotivasinya untuk menjadi penghafal quran. Sttt...ini rahasia ya. Dia sudah menghafal 4 Juz. Luar biasa kan? Dan biasanya dia menghafal al Quran setiap subuh.

"Awalnya saya agak-agak ragu gitu, pak. Tapi lama-lama kayak nyaman gitu sama Al Qur'an. Dan saya merasa ada perubahan signifikan dari hidup saya karena Al Qur'an. Waktu itu ustadz saya pernah bilang bahwa kita memang tidak bisa mengubah-ubah arti atau pun bacaan di Al-Qur'an. Tapi Al Qur'anlah yang dapat mengubah kita untuk jadi yang lebih baik. Di situ saya termotivasi." Paparnya panjang tentang kesukaannya menghafal Al Quran.

Dan sekarang, mari kita simak pendapat Waka Kesiswaan sekaligus

Pembina OSIS SMPIT Al-Madinah, Bapak Supriyadi tentang sosok bernama Ghussan ini,

"Kepribadiannya baik, memiliki ketertarikan yang tinggi dalam agama dan menjadi salah satu inisiator pembiasaan murojaah Al Qur'an. Penyuka olahraga ini juga potensial dalam berorganisasi yang dibuktikan dengan menjadi wakil ketua OSIS SMPIT Al-Madinah periode 2019/2020 dan bisa melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan penuh amanah serta tanggung jawab." Ya, itu Ghussan.

Mengesankan. Bagaimana dengan kamu, teman? Enjang Wijaya, S.S. –
Pemimpin Redaksi Majalah Al-Madinah



Ghussan Abdul Gani

Membangun Budaya Sadar Kebersihan



Penyemprotan Disinfektan di Taman

Tidak dapat dipungkiri, wabah Virus Korona yang dipatenkan dengan nama COVID-19 menjadi momok yang sangat menakutkan. Apalagi setelah WHO, pada 12 Maret 2020, menetapkannya sebagai Pandemi. Dunia pun Gempar. Banyak negara menerapkan langkah-langkah pencegahan yang ekstrim, salah satunya adalah *Lockdown*, yaitu penutupan dan pelarangan warga negara untuk keluar rumah. Selain itu, diadakan penutupan akses transportasi dari dan masuk negara ditutup. Tetapi apapun langkah-langkah yang dilakukan sebuah negara, baik itu Social dan *Physical Distancing* ataupun PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), harus sesuai dengan standar WHO. Semua itu adalah upaya untuk memutus mata rantai

penyebaran COVID-19 yang penyebarannya dari orang ke orang, baik melalui droplet (percikan bersin dan batuk), maupun dari sentuhan tangan atau melalui benda yang pernah disentuh orang yang positif Korona, seperti gagang pintu, tombol lift, ATM dan semua benda yang kemungkinan sebagai sarana penyebaran virus. Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah pun tidak tinggal diam. Langkah-langkah pencegahan pun dilakukan untuk meminimalisir penyebarannya. Selain belajar dan mengajar dari rumah, YPI Ar-Rohman sebagai pengelola Sekolah Islam Terpadu Al Madinah melakukan beberapa langkah guna memutus rantai penyebaran itu. Langkah yang ditempuh antara lain dengan membersihkan seluruh lingkungan sekolah dengan melakukan fogging. Hal itu karena selain ada wabah Korona, wabah demam berdarah juga terjadi. Penyemprotan disinfektan ke seluruh lingkungan sekolah pun dilakukan. Tidak tanggung-tanggung, YPI Ar-Rohman bekerjasama dengan PMI Kabupaten Bogor. Hal ini dilakukan agar penyemprotan lebih efektif dan lebih masif menjangkau seluruh lingkungan dengan alat-alat



Penyemprotan Disinfektan di kelas

yang memadai. Tetapi tentu saja, pencegahan yang paling efektif adalah dengan membangun Budaya Sadar Kebersihan. Hal ini dilakukan oleh pihak yayasan dengan membuat sarana-sarana tempat cuci tangan dan poster-poster himbauan untuk seluruh warga sekolah. Ikhtiar telah dilakukan, setelah itu berserah diri kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa. Mari kita berdoa semoga wabah COVID-19 segera berakhir dan kehidupan

normal kembali dijalani. Mari kita selalu menjaga kebersihan diri apapun situasi dan kondisinya. Mencegah itu lebih baik daripada mengobati. Wallahu 'alam. Drs. Waris Hadi – Direktur Marketing dan Komunikasi SIT Al-Madinah



Penyemprotan Disinfektan dan Fogging

BEKERJA DALAM DIAM

Korona dan Peningkatan Sarana Pendidikan



Tiga Lapangan Futsal On Progress

Masih segar dalam ingatan kita yang terjadi di pasar makanan laut Huanan di pusat kota Wuhan, 19 Desember 2019 yang lalu. Seorang pedagang bernama Lan mengalami gejala batuk dan flu yang disertai panas tinggi. Tetapi anehnya, selama 3 hari berat badannya turun hingga 3 kg (dikutip dari *The Guardian*). Inilah awal mula sebutan Korona yang kemudian dilabeli COVID-19. Dan akhirnya berubah menjadi bencana bagi dunia dan menjadi *pandemik*. Setiap negara melakukan berbagai

langkah yang dapat dilakukan untuk menghentikan penyebaran virus ini. Salah satunya dengan mengambil kebijakan *Work From Home* (WFH). Seperti sekolah lain Al-Madinah pun mematuhi anjuran tersebut. Semua komponen tenaga pendidik dan kependidikan bekerja dari rumah. Siswa tak ketinggalan belajar dari rumah dengan sistem pembelajaran *Online* atau daring. Yang berbeda adalah Bagian Umum. Dalam situasi yang sangat tidak menentu, langsung di bawah komando Ketua Umum YPI Ar Rohman,

justu bekerja lebih ekstra dengan melakukan program pembenahan dalam bidang sarana dan prasarana pendidikan.

“Kita harus memanfaatkan momen ini untuk memperbaiki segala sesuatunya yang berkaitan dengan pelayanan.” Begitu penjelasan dari Dr. H. R. Agus

Sriyanto, M.Pd. Selain memang banyak fasilitas yang harus ditingkatkan, pertimbangan lainnya adalah jika tukang diliburkan, mereka sama saja tanpa penghasilan. Untuk itu, dengan tetap memperhatikan *Social Distancing* dan bahkan *Physical Distancing*, beberapa proyek infrastruktur telah



Lapangan Futsal dan Lapangan Basket SD IT Al-Madinah berhasil diselesaikan. Pertama, lapangan futsal SD dan lapangan basket 3 On 3. Kedua, lapangan bulutangkis dan lapangan basket 3 On 3 SMP. Ketiga, tiga lapangan futsal di

belakang TK, dengan luas 2650m. Berikutnya adalah perbaikan lapangan upacara TK dan yang terakhir yaitu pembangunan ikon baru SIT



Miniatur Ka'bah SIT Al-Madinah On Progress

Al-Madinah berupa miniatur Ka'bah lengkap dengan hijir Ismail, Maqam Ibrahim dan pancuran emasnya yang berukuran 3x3x3 meter, terletak di tengah-tengah lapangan. Dengan segala keterbatasan akibat wabah Korona yang mendera bangsa, SIT Al-Madinah terus berbenah untuk memberikan pelayanan yang semakin prima kepada para siswanya. Ya, bekerja dalam diam. Berbenah untuk menjalankan amanah. Drs. Waris Hadi – Direktur Marketing dan Komunikasi SIT Al-Madinah



Lapangan Basket 3on3 dan Lapangan Bulutangkis SMP IT Al-Madinah

“Every Cloud *Has A Silver Lining*”

Suatu hari, saat akan berangkat kerja, seorang ayah merasa sangat terharu atas apa yang dilakukan salah satu anaknya. “Yah, ini masker dan *hand sanitizemya*. Kata ayah, kan, kita harus waspada.” Itulah kalimat yang mengalir dari anaknya sambil memberikan masker dan *hand sanitizemya* itu.

Betapa ia tidak terharu. Selama ini, walaupun tinggal di satu rumah, rumah tak lebih dari sekedar sebuah penginapan. Ya, tak ubahnya seperti sebuah tempat persinggahan semata. Tak ada kebersamaan. Tak ada kehangatan. Semua hanyut dan larut dalam kesibukannya sendiri-sendiri. Salah satunya bermain *gadget*.

Namun wabah korona mengubah segalanya. Mulai ada kebersamaan. Kepedulian dan

kehangatan. Semua diawali dari kekhawatiran. Khawatir ada anggota keluarga yang terinfeksi virus ini. Semua pun saling menjaga. Saling mengingatkan. Dan komunikasi mulai berdenyut lebih kencang. Setelah itu timbullah kehangatan dan kebersamaan.

Itulah satu dari sekian hikmah yang ada di balik wabah korona. *Blessing in disguised*. Hikmah tersembunyi. Belum lagi yang mulai rajin ibadah seperti sholat dan membaca quran. Mendekatkan diri pada illahi agar dijauhkan dari bala ini. Dan yang lebih bagus adalah ketika melakukannya secara berjamaah bersama seluruh anggota keluarga. Dan yang tidak kalah penting pula, yaitu para orang tua yang mulai mau membimbing putra-putrinya untuk belajar karena mereka “dirumahkan.”

Ada begitu banyak hikmah lainnya. Masyarakat menjadi lebih rajin mencuci tangan dan wajah, fasilitas-fasilitas umum lebih sering dibersihkan, mulai banyak yang berolahraga untuk menjaga kesehatan, munculnya kesadaran untuk makan makanan bergizi dan tentu saja pengetahuan kita pun bertambah utamanya tentang bagaimana virus menyebar. Selain itu, *lockdown*, karantina, PSBB atau apapun istilahnya untuk membatasi interaksi dan kegiatan warga, turut berpengaruh pada bumi. Berkurangnya gas emisi dari kendaraan tentunya sebuah berkah tersendiri. Belum lagi partikel debu yang mengotori udara akibat berbagai aktivitas di perkotaan telah juga menjaga bumi dari polusi. Enjang Wijaya, S.S. – Editor

MENEBAKILAH ILMU MEMBUMIKAN AL-QURAN

Pengajian Online Solusi Di Tengah Pembatasan Diri



Monitoring Dan Editing Program Pengajian Bulanan Al-Madinah Live Streaming

Ada yang berbeda dari format pengajian bulanan pada bulan April walaupun tempatnya masih di Auditorium Aysha. Tak ada lagi jamaah yang biasanya memenuhi Auditorium Aysha. Tak ada lagi penampilan dari para siswa. Dan lapangan basket yang biasanya penuh sesak dengan para jamaah yang berbelanja aneka produk dan makanan, tampak sepi nan lengang. Ya, itu dikarenakan adanya larangan untuk mengumpulkan massa demi mencegah penularan virus Korona.

Kali ini, pengajian bulanan dilakukan dengan format *Live Streaming*. "Tujuannya untuk menjalankan program Pengajian Bulanan dan menjaga *marwah* KBM, khususnya PAI." Jelas Drs. Waris Hadi yang duduk sebagai penanggungjawab sekaligus sutradara.

Sementara itu, Sutjihana yang bertugas sebagai penulis naskah mengatakan bahwa pengajian bulanan tetap dilaksanakan untuk menyapa seluruh warga SIT Al-Madinah yang sudah jarang berinteraksi bersama-sama akibat wabah virus Korona.

Pukul 9 tepat, acara langsung dimulai. Pembacaan kalam illahi mengawali acara yang disusul dengan sambutan oleh Ketua YPI Ar-Rohman, yaitu Dr. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd. Setelah itu acara inti, yaitu tausiyah yang dibawakan oleh Ustadz Suprayetno, M.Pd yang juga Direktur Pendidikan Imtak YPI Ar-Rohman. Bagian tausiyah ini dibagi menjadi dua sesi dengan tema yang berbeda. Sesi pertama tentang menyambut ramadhan dan sesi kedua tentang hikmah di balik musibah korona. Kedua sesi diberi jeda dengan penayangan video pembelajaran online unit TK dan SD.

Ustadz Asep Miftahuddin dan Ustadzah Yussi Anggita Wulandari lalu memandu acara ke sesi tanya jawab yang diawali dengan penayangan video pembelajaran unit SMP dan SMP selama dua menit. Tanya jawab dilakukan dengan WA dan *Live Chat via Youtube*. Walaupun format acara seperti ini baru untuk Al-Madinah, namun Alhamdulillah semua berjalan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Dan walaupun formatnya *Live Streaming*, orangtua dan murid wajib

Cibinong - Sabtu, 18 April 2020, SIT Al-Madinah mengadakan Pengajian Online. Ini dilakukan mengingat adanya himbauan untuk social dan physical distancing terkait pencegahan penyebaran virus Korona.



Proses Shooting Pengajian Bulanan Live Streaming

menonton dan *mensubscribe* sebagai bukti telah menyaksikan untuk pembelajaran. Para siswa harus mencatat materi ceramah dan mengirimkan hasilnya melalui WA kepada wali kelasnya masing-masing sebagai tugas pembelajaran PAI. Dan bagi yang tidak mengerjakannya tentu saja ada sanksi, yakni membuat karya tulis seperti biasanya.

Pengajian bulanan *online* dengan format *Live Streaming* telah menjadi solusi di tengah wabah Korona yang telah menjadi pandemi...

Enjang Wijaya, S.S.



Tim kreatif shooting Pengajian Bulanan Al-Madinah

"Dengan pengajian online secara streaming ini, semoga tetap mengalir ilmu kepada para siswa yang belajar di rumah. Dan agar rohani mereka tidak keruh dengan mendengarkan kajian atau ilmu agama."

Suprayetno, M.Pd
Direktur Pendidikan Imtak



Sedikit Petuah Menghadapi Wabah

Oleh: Muhamad Sofian, M.Pd.

Ibnul Katsir pernah meriwayatkan sebuah peristiwa bencana penyakit menular pada tahun 478 Hijriyah, era Kekhalifahan Abbasiyah. Kala itu negeri muslim dilanda demam dan wabah khususnya di Iraq, Syam dan Hijaz. Penyakit itu digambarkan bisa menyebabkan kematian tiba-tiba. Hewan-hewan liar mati secara beriringan, diikuti hewan ternak yang tiba-tiba tak bergerak kemudian mati. Timbullah krisis daging dan susu. Kemudian pada tahun yang sama, muncul angin yang penuh debu hitam yang membawa pasir. Pohon-pohon tumbang dengan angin yang diiringi suara yang memekakkan telinga sehingga umat manusia sempat mengira bahwa kiamat sudah di depan mata. Di masa genting itu, Khalifah al-Muqtadi Billah mengeluarkan perintah kepada seluruh jajaran gubernur dan umat Islam pada umumnya, setelah mengadakan ikhtiar pengobatan dan evakuasi, agar juga menegakkan perkara ma'ruf dan sama-sama memerangi kemungkaran di setiap desa dan kota. Persoalan selanjutnya adalah bagaimana menyikapi wabah di sekitar kita? Prof. Dr. Abdurrazaq Al-Badr (Guru Besar di Universitas Islam Madinah) dalam nasihatnya. *Pertama, tawakal kepada Allah. Setiap muslim*

hendaknya pasrah dan tawakal kepada Allah. Ingatlah segala sesuatu atas izin dan kuasa Allah. Allah SWT dalam firman-Nya (QS. at-Taghabun: 11). Kedua, menjaga aturan Allah. Ingatlah jika kita menjaga aturan Allah (perintah dan larangan) dalam segi makanan misalnya, pasti Allah akan menjaga kita pula. Sebagaimana Nabi SAW bersabda, "Jagalah Allah, niscaya Allah akan menjagamu". (HR. Tirmidzi). Ketiga, sabar. Karena kemuliaan seorang mukmin terletak antara sikap sabar dan syukurnya. Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh menakjubkan keadaan seorang mukmin. seluruh urusannya itu baik. Ini tidaklah didapati kecuali pada seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur. Itu baik baginya. Jika mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Itu pun baik baginya". (HR. Muslim). Keempat, ikhtiar untuk pencegahan maupun penyembuhan. Untuk menghadapi wabah, Nabi SAW mengajarkan, "Apabila kalian mendengar wabah tha'un melanda suatu negeri, maka janganlah kalian memasukinya. Adapun apabila penyakit itu melanda suatu negeri sedang kalian ada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar dari negeri itu." (Muttafaqun 'alaihi).

Ratusan orang meninggal, beberapa orang dinyatakan pasien dalam pengawasan bahkan positif. Kegiatan seakan terhenti, karena semua harus melakukan *social dan physical distancing*. Bahkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) diterapkan di ibu kota baru-baru ini. Uraian di atas tentu bukan satu-satunya petuah. Namun demikian, setidaknya cukup memberikan kita pengingat dan kesadaran. Bahwa Allah Maha Pencipta, termasuk makhluk kecil yang bernama virus Korona. Allah Maha Besar, dua pertiga dunia lumpuh, hanya dengan makhluk kecil yang diciptakan-Nya. Bahwa Allah Maha Adil, tidak ada satu pun makhluk yang Dia ciptakan sia-sia dan tanpa maksud atau sebab. Bahwa Allah Maha Rahim, segala kejadian terdapat ilmu dan rahmat Allah. Sehingga apapun namanya (musibah, bencana, azab) tujuannya adalah supaya kita makin mendekatkan diri kepada-Nya. Virus ini merupakan bentuk komunikasi Allah pada kita, jika kita mau memperhatikan ayat-ayat-Nya. Semoga Allah senantiasa menjaga kita dan negeri ini. Dan semoga kita dan negeri ini segera menangkap hikmah dari penyakit yang mewabah. Amin. Wallahu a'lam bi al shawwāb



Karya :
Ghina Syakira
(Kelas 9-2)



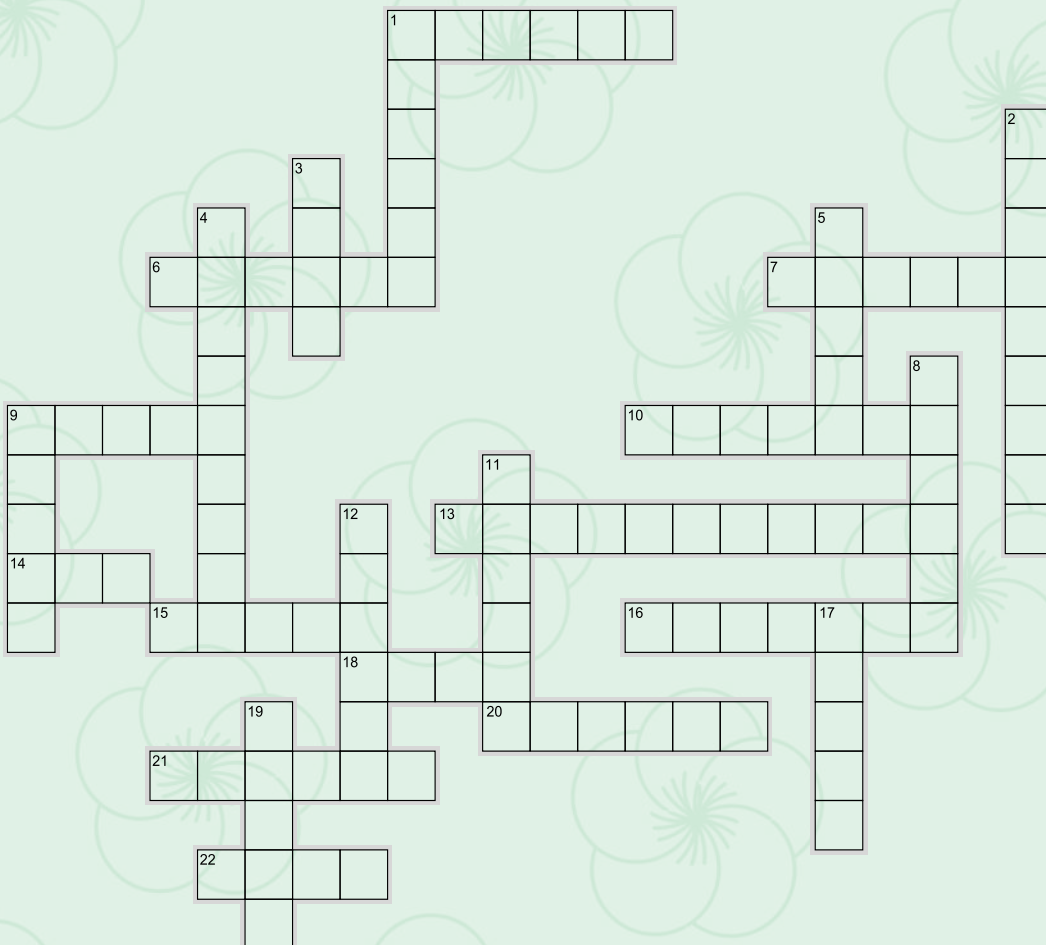
Karya :
Virginia Oktaviani Bahri
(Kelas 9-1)

TEKA TEKI SILANG BERHADIAH

Dapatkan Hadiah Menarik !!

Kumpulkan Jawaban TTS Asli ke ruang Redaksi
Kertas Tidak Boleh Difotokopi, Paling lambat 10 Mei 2020
Pemenang akan diumumkan pada Edisi berikutnya.

Nama : _____
Unit : _____
Kelas : _____



DATAR

1. Tempat sholat
6. Syiar menyampaikan ajaran Islam
7. Rukun Islam kedua
9. pegang lalu dibawa
10. menegur
13. Penyebab wabah covid-19
14. Setan diciptakan dari
15. Kitab Nabi Daud
16. perjalanan untuk menikmati pemandangan
18. hewan langka dari Sulawesi
20. kitab nabi musa
21. Salah satu sifat Rasulullah
22. pengajar

TURUN

1. Surat Al-fatihah turun di kota
2. kenangan manis masa lalu
3. Istri Nabi Adam
4. bunga bangkai
5. negara ditemukannya virus corona
8. malaikat diciptakan dari
9. Setelah dhuhr
11. arah untuk sholat
12. Tempat orang-orang kafir
17. digunakan untuk terbang
19. Tingkatan di atas nabi



KISAH ABU NAWAS

AJARI KELEDAI MEMBACA BUKU

"Tenang Baginda, hari ini Baginda akan tahu kecerdasan akalku sesungguhnya, mengungguli kecerdasan Abu Nawas," ucap menteri itu dengan angkuh.

Mendengar pernyataan menteri tersebut, Abu Nawas merasa heran dan penasaran dengan maksu omongan sang menteri. "Apa yang akan dibuat oleh menteri ini?" gumam Abu Nawas dalam hati.

"Baiklah, bila satu di antara kalian menang, maka ia memiliki hak memperoleh satu kantung dinar ini, namun untuk yang kalah akan dihukum tiga bulan di penjara," tutur Raja



Harun.

Tak bisa mengelak, Abu Nawas terpaksa menyanggupi permainan yang ia anggap aneh ini. Belum selesai ia menerka-nerka maksud permainan ini, tiba-tiba menteri itu menunjuk pada satu buku besar.

"Coba tunjukkan bila keledai itu dapat membaca, tidakkah engkau cerdas dalam semua

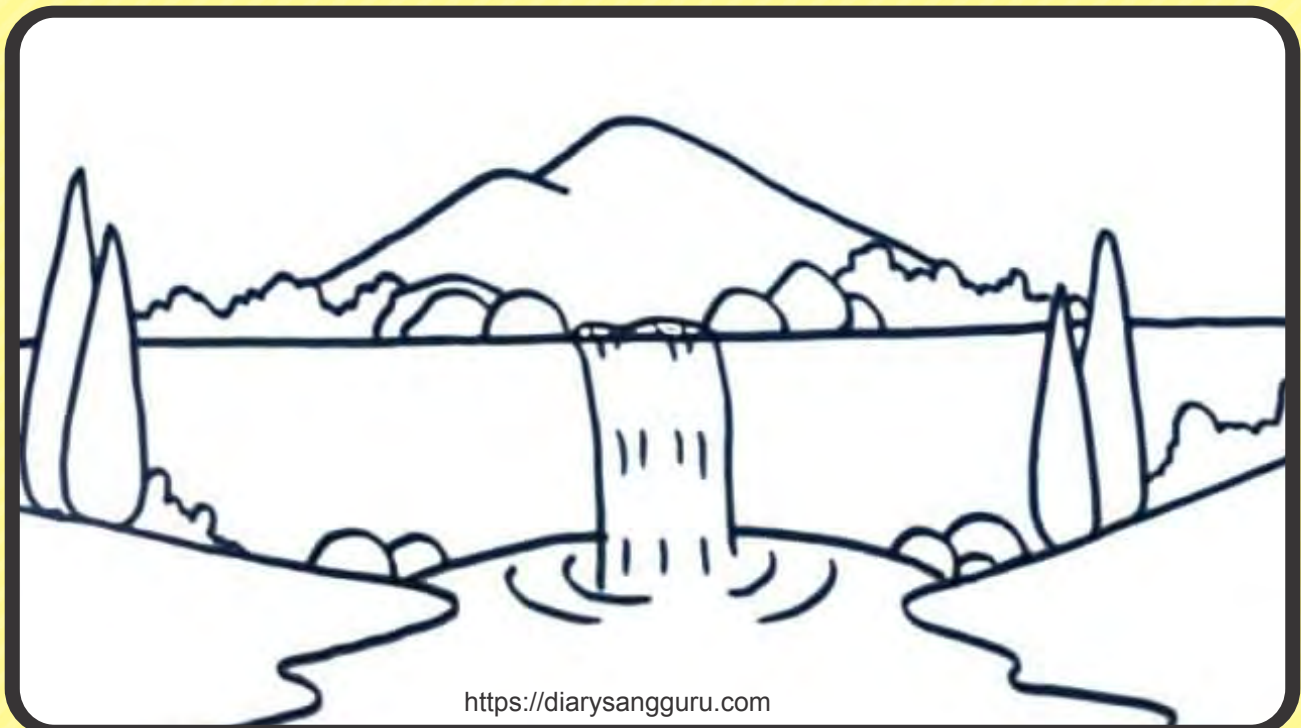
hal?" Pinta menteri pada Abu Nawas.

Tanpa berpikir lama, Abu Nawas lalu menggiring keledainya ke buku itu. Sampul dibuka. Kemudian di keledai memandang buku itu. Selang beberapa saat, keledai mulai membalik halaman demi halaman dengan lidahnya. Keledai itu terus membalik lembar demi lembar, hingga halaman paling terakhir buku itu. Setelah tak ada lagi lembaran yang harus dibuka, keledai tersebut memandang Abu Nawas.

(BERSAMBUNG 2)

KREASI MEWARNAI

Nama : _____
Unit : _____
Kelas : _____



<https://diarysangguru.com>

Dapatkan Hadiah Menarik !

Kolom Mewarnai Khusus untuk TK & SD Kelas 1-2 Lengkapi Kolom identitas di atas dan kumpulkan kreasi Anda ke Ruang Redaksi Kertas Tidak Boleh Difotocopi. Paling Lambat 10 Mei 2020. Pemenang akan diumumkan pada edisi berikutnya.

KABAR TERBARU TK IT AL-MADINAH

INDAHNYA FASILITAS BARU



Lapangan TK On Progress

Berawal dari China lalu menyebar ke seluruh dunia dan akhirnya tiba di Indonesia. Itulah dia virus Korona. Siapa sih dia? Dia adalah makhluk ciptaan Allah yang berukuran 150 nanometer yang hidupnya menempel pada benda mati dan bisa sangat mematikan. Makhluk kecil ini telah melumpuhkan banyak negara di dunia. Banyak negara kehilangan warganya akibat infeksi virus ini dan tentu saja berimbas pada banyak sektor.

Yang sangat terasa pada bidang pendidikan, yaitu ketika anak-anak harus belajar dari rumah secara online. Mereka tidak dapat lagi berinteraksi langsung dengan teman-teman dan guru seperti yang biasa

dilakukan di sekolah. Guru pun harus membimbing anak-anak melalui pembelajaran jarak jauh secara *online*. Ini tentu saja tidak mudah, terutama untuk anak-anak PAUD.

Di saat “merumahkan” para siswanya, SIT Al-Madinah menggunakan kesempatan ini untuk berbenah. Ketika Masuk ke area dalam TK, terlihat lapangan upacara yang sudah dibeton dan dicat dengan warna yang menarik. Selain itu, di gedung TK, ada satu pintu baru di arena bermain belakang. Setelah dibuka ternyata sedang ada pembangunan proses pembuatan *joging trek* yang sangat indah sehingga anak-anak memiliki taman bermain yang luas.

Namun yang lebih luar biasa lagi, tepat di depan gedung TK, sekarang berdiri sebuah bangunan yang selama ini kita lihat di Makkah, yaitu replika Ka'bah. Ini tentu saja kabar baik karena nantinya para siswa TK tidak perlu jauh-jauh ketika akan melaksanakan manasik haji dan umroh. Luar biasa memang Al-Madinah.

Ini memang bagian dari pelayanan terhadap seluruh stakeholder utamanya para peserta didik dan orangtua murid. Karena itu, pembenahan dan peningkatan fasilitas tidak hanya terjadi di TK, namun juga di unit lain. Sebut saja di SD dan SMP,

yang pangling dengan lapangan basketnya yang terlihat begitu menarik dan indah. Lapangan itu juga dapat digunakan untuk futsal dan badminton. Tak terbayangkan binar senang di mata para siswa melihat banyak perubahan yang telah dilakukan oleh SIT Al-Madinah. Itulah beberapa fasilitas yang telah dikerjakan oleh SIT Al-Madinah yang telah bekerja dalam diam. Dan semoga wabah virus Korona ini cepat pergi dan kita dapat beraktivitas kembali seperti sediakala. Aamiin.

Dewi wahyuningsih, S.Pd – Guru TKIT Al-Madinah



Lapangan TK On Progress

Teman TK



Queenza Atqia N

TTL : Bogor, 21-2-2015
Alamat : Kp. Bojonggede Dalam
Cita2 : Dokter gigi

Muhammad Rizki
Syakiir sani

TTL : Jakarta, 09 Desember 2014
Alamat : Komplek villa pabuaran
indah
Cita-Cita : arsitek

Ainayya Aqueena
Cardiaawan

TTL : Bogor, 6 September 2014
Alamat : Perum. Graha Kartika
Pratama
Cita-Cita : Dokter Hewan

Biru Alfiandra
Yuldis

TTL : Jakarta, 27 April 2015
Alamat : Perumahan Graha
Kartika Pratama
Cita-Cita : Polisi

Korona, Segeralah Pergi Agar Semua Kembali Seperti Dulu



Anak-Anak Belajar Mewarnai

Satu bulan berlalu anak-anak belajar di rumah dikarenakan musibah pandemi yang terjadi saat ini. Kegiatan yang diberikan dikemas agar menarik dan tidak membebani orangtua di rumah. Dan tentu saja tidak membuat anak merasa bosan dan jenuh. Itu yang ditekankan oleh bunda Yeyen sebagai Kepala Sekolah TK.IT Al-Madinah. Setiap pekan terakhir, guru-guru mengemas kegiatan yang akan diberikan kepada anak-anak ketika nanti belajar di rumah. Banyak hal yang menggemaskan pada

saat anak-anak mengerjakan kegiatannya di rumah bersama orangtuanya. Pekan pertama anak-anak bersemangat mengerjakan tugas yang diberikan oleh wali kelasnya masing-masing. Namun banyak cerita di balik semuanya, diantaranya mood anak-anak yang tidak bisa ditebak versus mama yang geregetan. Macam-Macam kegiatan dari pembiasaan-pembiasaan seperti doa-doa harian, surat-surat pendek, membantu kegiatan mama di rumah, dan mengenal huruf dan abjad. Semua diberikan agar anak tidak lupa dengan pembelajaran tersebut selama belajar di rumah. Ada pula kegiatan mewarnai, menebalkan, bermain cat warna, dan masih banyak lagi.

Di sini terjadi perdebatan antara anak dan mama, Itu salah satu cerita yang dilaporkan oleh mama-mama yang mendampingi selama sekolah di rumah. Banyak meme-meme lucu dikirim yang isinya "Aku tak sanggup lagi. Mamaku lebih galak dari ibu guru di sekolah. Bawaannya marah-marah melulu." Begitulah kehebohan setiap harinya ketika mama-mama melapor dan saling cerita di group whatsapp dengan mama-mama lainnya.

Setiap video dan foto kegiatan anak-anak yang dikirimkan begitu menggemaskan dan semakin rindu suasana sekolah. Berbagai macam tingkah polah mereka ketika mengerjakan tugas sekolah. Ada yang meminta mengenakan topi pantai ketika membaca iqro, ada yang memakai kacamata andalannya sepanjang mengerjakan tugas pada hari itu. Ada pula yang menggambar wajah bu gurunya. Banyak hal lainnya, sampai anak-anak melakukan voice note saking rindunya mereka dengan teman-temannya. Ada yang menyentuh hati ketika anak bangun tidur bilang "Hali ini adek sekolah, kan, bun? Upacala? Nyanyi Indonesia Laya." Ada pula yang bilang, "Pah, aku minta anterin ke rumah ibu guru," Lalu papanya menjawab "Memangnya kakak tahu rumah bu guru?" "Coba



Anak-Anak Belajar Cuci Tangan

mama tanya ke bu guru." Sedih dan haru mendengar serta menyaksikan semua momen itu terjadi. Semoga semua ini segera berakhir dan anak-anak kembali ke sekolah lagi. Seperti dulu...

Intan Hartanty, S.Pd – Guru TKIT Al-Madinah



Anak-Anak IQRA



Anak-Anak Belajar Menulis Huruf

PEMBELAJARAN DARING SDIT AL-MADINAH

KETIKA WABAH TAK MENYURUTKAN LANGKAH



Pembelajaran Daring Unit SD

Dampak virus Covid-19 memang terasa sekali terutama bagi siswa. Mereka terpaksa belajar di rumah masing-masing untuk menghindari penyebaran virus yang berasal dari Wuhan, Cina itu. Hal ini sesuai anjuran mas Menteri Nadiem Makarim bahwa pembelajaran dilakukan di rumah secara daring atau online. Sekolah SDIT Al-Madinah pun mengikuti petunjuk yang sudah ditentukan oleh pemerintah tersebut. Sejak dikeluarkan anjuran pembelajaran di rumah secara daring, seluruh guru SDIT Al-Madinah, tanpa terkecuali, mencoba berbagai metode yang ada. Mulai dari pemakaian *zoom meeting*, *google classroom*, *google form* dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi lainnya. Penggunaan *zoom meeting* dianggap lebih efektif, karena guru bisa bertatap muka secara langsung via video dengan siswa. Setidaknya siswa juga bisa

merasakan pembelajaran secara langsung yang diberikan oleh wali kelas maupun guru bidang studi. Menurut mama Fakhri (3B) "Pembelajaran daring (*online*) yang dikelola pak Aden sudah sangat baik meskipun terkendala dengan jarak. Tetapi wali kelas berusaha maksimal dalam membimbing dan melakukan kontrol terhadap anak-anak sebagaimana di kelas. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah juga tetap berjalan seperti biasa". Apa yang dirasakan oleh wali murid tidak jauh berbeda dengan guru. Mereka tetap memberikan pembelajaran layaknya ketika belajar di sekolah. "Ada plus dan minus dalam pembelajaran daring ini. Nilai plusnya kita bisa lebih akrab dengan IT. Sedangkan minusnya adalah kurang efektif untuk ketercapaian KBM." tutur pak Muhammad Sofian, M.Pd. Banyak siswa yang sudah mulai bosan belajar di rumah, apalagi pada kenyataannya libur diperpanjang sampai 29 Mei 2020. Oleh karena itu guru yang berkerja *work from home* (WFH) juga dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran. Banyak cara yang sudah dilakukan oleh Bapak dan Ibu guru mulai dari membuat pembelajaran lewat video agar siswa mudah mengerti. Terkait dengan pembelajaran daring (*online*) kepala sekolah SDIT Al-Madinah memberikan pesan, "Musibah Covid-19 di tanah air membuat KBM di sekolah terpaksa



Pembelajaran Daring Dengan Zoom Meeting Unit SD

ditiadakan. Saatnya Bapak dan ibu guru serta peserta didik beradaptasi dengan KBM sistim daring atau luring."

Ya, situasi seperti ini memang "memaksa" para guru untuk meleak teknologi IT dan mau berdamai dengan dirinya sendiri. Guru harus bisa menjamin bahwa belajar tidak dibatasi oleh ruang dan kelas. Dengan semangat pengabdian, penuh dedikasi dan komitmen para guru, sistim KBM daring dapat berjalan secara optimal. Ya, inilah para guru SDIT Al-Madinah. Wabah tak menyurutkan langkah mereka untuk memberikan yang terbaik bagi anak didiknya. Rina Rismawati, S.Pd – Waka Kurikulum SDIT Al-Madinah

Teman SD



Dasha Zhafirah Pamuktisandi Himawan

TTL : Johannesburg, Afrika Selatan, 4 Januari 2011
Alamat : Komplek Pesona Telaga
Cita-cita : polwan

Naadir Faheem Danuprayoga

TTL : Bogor, 26 Maret 2011
Alamat : Villa Bogor Indah Bogor
Cita-cita : Akuntan



Kenzie Husain Prasetyo

TTL : Bogor, 23 Oktober 2011
Alamat : Jl. Pasar lama Bojonggede Bogor
Cita-cita : Guru

Kirana Khairuna

TTL : Bogor, 25 Desember 2010
Alamat : Bojonggede green garden
Cita-cita : Arsitektur



Nabiilla Nuraini Hapsari Eka Puteri

TTL : Cibinong, 31 Januari 2011
Alamat : Cluster graha puspasari citeureup
Cita-cita : jadi chef

Rakhaditya Mahardika

TTL : Bogor, 7 maret 2011
Alamat : villa bogor indah
Cita-cita : Dokter anak

HIKMAH COVID 19

Siapa, sih, yang tidak tahu Covid 19 ini. Seluruh dunia mengenalnya. Sealam raya ini mulai terkena dampaknya. Bahkan Indonesia pun tak luput dari wabah covid 19 mengerikan yang berasal dari Cina ini. Akibat bahaya penyebaran covid 19, pemerintah Kabupaten Bogor meliburkan sekolah. SDIT Al-Madinah pun menyambut kebijakan itu dengan meliburkan para siswanya sejak tanggal 16 Maret 2020. Tepatnya setelah pelaksanaan Penilaian Tengah Semester genap (PTS). Flashback dulu, ya. Jauh sebelum pelaksanaan PTS dimulai, lapangan utama SDIT Al-Madinah sedang dilakukan pengecoran. Perombakan lapangan disetujui oleh Dr. H.R. Agus Sriyanta, M.Pd, selaku Ketua YPI Ar-Rohman, dalam rapat rutin rabuan. Hal ini memang sudah diimpikan oleh guru olahraga. Mengingat sering terjadinya siswa terjatuh ketika berolahraga yang membuat celana mereka robek. Akan lebih aman apabila lapangannya terbuat dari plester. Bukan aspal. Pegecoran itu disambut dengan suka cita oleh siswa-siswi SDIT Al-Madinah. Di sela-sela pengecoran, beberapa siswa terlihat banyak yang mencuri-curi pandang bahkan ada yang



Wajah Baru Lapangan Futsal dan Lapangan Basket SD SIT Al-Madinah : Siap Menyambut Siswa

tergoda untuk bisa bermain di atas lapangan baru tersebut. Namun keceriaan itu harus tertunda karena wabah Covid-19. Mereka tidak bisa mencoba lapangan baru. Mereka harus lebih bersabar untuk menikmatinya. Selama siswa belajar di rumah dan guru melaksanakan work from home, janitor dan direktur Bagian Umum memang sibuk menyelesaikan lapangan utama kebanggaan SD tersebut. Menurut informasi yang masuk, pengerjaan lapangan SD kurang lebih memakan waktu tiga minggu saja. Bapak Ujang Mugni, S.Pd.I mengucapkan “Alhamdulillah dan ucapan terima kasih kepada bapak Dr.H.R.Agus Sriyanta, M.Pd yang langsung mengawal proses pembuatan dan penyempurnaan lapangan SD di tengah kondisi yang seperti ini. Sekarang lapangan futsal

dan lapangan basket 3 on 3 tampak indah dengan ciri khas Al-Madinah yang warna warni bahkan di selasar lapangan dibuatkan pull up untuk anak-anak berolahraga” tuturnya selaku Waka. Sarana dan prasarana. Foto lapangan yang dishare kepada para wali murid dan siswa, ternyata menambah rasa rindu mereka untuk segera kembali bersekolah. Tentu sudah tidak sabar merasakan lapangan baru. Ya, ditengah wabah masih ada hikmah. Ya, robb, semoga Engkau lenyapkan segera wabah virus Korona ini. Agar kami segera bertemu anak didik yang kami cintai. Dan melihat mereka bermain dengan bahagia di lapangan yang dibangun untuk mereka ini. Aamiin.

Rina Rismawati, S.Pd – Waka Kurikulum SDIT Al-Madinah



Lapangan Futsal dan Lapangan Basket SD SIT Al-Madinah

HADAPI MASA BELAJAR DI RUMAH

Siswa SMPIT Al-Madinah Konsisten Belajar Secara Online



Pembelajaran Daring Dengan Zoom Meeting Unit SMP

Sejak pertengahan Maret 2020, sekolah-sekolah mulai diliburkan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing. Hal tersebut dilakukan demi mengurangi penyebaran Covid-19. Sekolah-sekolah mulai membuat program agar pembelajaran di rumah tetap bisa dijalankan tanpa hambatan. SMPIT Al-Madinah termasuk salah satu sekolah di Kabupaten Bogor yang melakukan pembelajaran secara *online* walaupun sebenarnya hal ini bukan hal pertama yang dilakukan karena dalam beberapa tahun belakangan sekolah yang beralamat di Jalan Sukahati ini sudah mulai melakukan pembelajaran *online*.

Selain menggunakan sistem CBT yang telah dimiliki oleh sekolah, para guru juga menggunakan aplikasi lain seperti *Google Classroom*, *Google Form*, *Zoom Meeting*, dan lainnya.

"Dalam menghadapi pandemi seperti ini, maka pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Kita gunakan aplikasi yang dapat menunjang pembelajaran sehingga siswa tidak tertinggal belajarnya." Ujar Ibu Jumiyyati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah.

Beliau menambahkan juga bahwa pembelajaran dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini dilakukan agar para guru tidak melakukan pembelajaran *online* secara bersamaan. Waktu belajar dan tugas yang diberikan kepada siswa sudah dipersiapkan secara matang agar siswa tidak merasa stress ketika harus belajar di rumah.

Meskipun tak bisa dipungkiri bahwa belajar di sekolah jauh lebih menyenangkan. Selain bisa bertemu teman, bertemu dengan guru secara langsung menjadi hal penting karena

guru siap mendampingi siswa selama belajar dalam kelas.

Aplikasi *Zoom Meeting* bisa sedikit mengobati rasa kangen siswa terhadap pembelajaran dalam kelas. Melalui aplikasi tersebut guru dan siswa bisa langsung bertegur sapa. Materi yang dijelaskan pun bisa langsung disampaikan termasuk tanya jawab dengan siswa bisa lebih dipaparkan secara jelas.

Banyak orangtua yang mengakui bahwa aplikasi-apliaksi yang tersedia sangat membantu dan memudahkan anak-anak mereka dalam menjalani pembelajaran di rumah. Meskipun tidak datang ke sekolah tapi para orangtua tidak perlu khawatir anak-anaknya akan tertinggal materi pembelajaran.

Bukan hanya itu, dalam kondisi seperti ini para guru tidak pernah bosan untuk mengingatkan para siswa agar tetap menjalankan pembiasaan ibadah di rumah, seperti sholat dhuha, sholat 5 waktu, dzikir pagi, dan yang lainnya. Yang dapat dilakukan para siswa saat ini adalah terus mengikuti arahan sekolah untuk tetap belajar meski di rumah dan mengikuti pembelajaran *online* yang diadakan oleh para guru. Semoga ikhtiar yang dilakukan selama ini membuahkan hasil yang baik sampai akhirnya pandemi ini berakhir dan seluruh siswa bisa kembali belajar di sekolah bersama teman dan gurunya.

Anna Heliana, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia SMPIT Al-Madinah

Teman SMP

Miandara Zalfa A.



TTL : Bogor, 16 Agustus 2006
Alamat : Perum Griya Indah Bogor
Hobby : Baca Novel
Cita-cita : Diplomat

M. Radhi Ukasah



TTL : Bekasi, 10 Oktober 2006
Alamat : Perum LIPI Citayem
Hobby : Nonton Film
Cita-cita : Psikolog

M. Nauval V.



TTL : Bandung, 5 April 2006
Alamat : Komp. Mutiara Sentul
Hobby : Main Basket
Cita-cita : Atlet Basket

SMP IT Al-Madinah Semakin Berkelas Dengan Tambahan Fasilitas



Lapangan Basket 3on3 dan Lapangan Bulu Tangkis SMP IT Al-Madinah

Belajar di rumah dan bekerja di rumah sudah dimulai sejak pertengahan Maret lalu.

SMPIT Al-Madinah sepi dari siswa, banyak guru yang juga melakukan pembelajaran dari rumah. Hanya sebagian yang tetap datang ke sekolah, memperbaiki infrastruktur sekolah dan membuat tampilan sekolah menjadi lebih baik dan lebih cantik. Selain perbaikan pada fasilitas yang

rusak, SMPIT Al-Madinah tampil dengan gaya baru. Hal mencolok terlihat ketika memasuki area dalam sekolah. Ya, lapangan sudah berubah! Ada beberapa tambahan fasilitas dan penuh warna yang tentunya akan membuat para siswa lebih senang. Lapangan basket dan lapangan bulutangkis dibuat dengan sangat apik. Dipastikan siswa akan nyaman menggunakan lapangan baru tersebut untuk berolahraga. Menghabiskan waktu senggang di sela-sela belajar dengan berbagai fasilitas baru yang disediakan akan menjadi hal positif yang bisa menumbuhkan sportifitas siswa. "Infrastruktur tidak pernah berhenti diperbaiki bahkan lapangan basket dan lapangan bulutangkis dibuat untuk sarana bermain anak-anak nanti."



Lapangan Basket dan Lapangan Bulutangkis SMP

Jelas Ibu Jumiyati S, Pd. Bukan hanya tempat berolahraga, dibuatkan juga tempat wudhu khusus di area sekolah. Hal ini untuk mempermudah para siswa untuk berwudhu sebelum menuju masjid sekolah agar dapat mengurangi antrian saat wudhu di masjid sehingga sholat berjamaah bisa dilakukan sesuai dengan ketentuan waktunya. "Dibuatkan juga tempat wudhu khusus. Siswa bisa wudhu sebelum ke masjid. Jadi sampai masjid bisa langsung menempati shaf sholatnya. Dan sholat berjamaah tidak lewat dari waktunya." Tambah Bu Jumiyati, S.Pd. Semua fasilitas, baik yang diperbaiki maupun yang baru dibuat, dikerjakan selama pembelajaran dilakukan di rumah masing-masing. Sehingga sarana dan prasarana sekolah akan siap ketika pembelajaran di sekolah aktif kembali. Ini dilakukan untuk menunjang kegiatan belajar siswa dengan harapan siswa bisa belajar dengan nyaman, bermain dengan menyenangkan, dan tentunya semua yang dilakukan merupakan hal positif yang membawa kebaikan. Anna Heliana, S.Pd – Guru Bahasa Indonesia, S.Pd



Lapangan Basket dan Lapangan Bulutangkis SMP

Teman SMA



Saffa Jafani

TTL : Bogor, 29 Maret 2004
 Alamat : Nirwana Golden Park
 Hobi : Memasak
 Cita-cita : Pengusaha



Candrika NR

TTL : Bogor 3 desember 2003
 Alamat : jl. Kedung halang talang
 Hobi : baca
 Cita-cita : psikolog

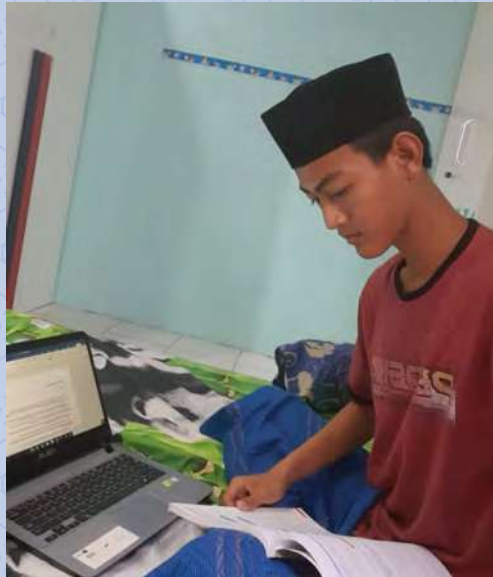


Zahra Haya Santosa

TTL : Bogor, 10 Januari 2004
 Alamat : Komp. Mutiara Sentul
 Hobi : melukis, menari,
 nonton film
 Cita-cita : dapat keliling dunia

KBM DARING SMA IT AL - MADINAH

SOLUSI BELAJAR DARI RUMAH



KBM Daring SMA

Sudah empat pekan pembelajaran dialihkan ke rumah melalui daring/online sejak pandemik Covid-19. Pembelajaran daring atau akrab disebut LFH (*Learn From Home*) adalah kegiatan belajar menggunakan jaringan internet. Hal tersebut merupakan instruksi dari pemerintah yaitu melakukan pembatasan berkumpul di setiap institusi pendidikan untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19. Walaupun sekolah diliburkan namun KBM tetap berjalan. Di SMA IT Al-Madinah, minggu pertama libur sekolah yaitu tanggal 16 – 26 Maret 2020 diisi dengan Pekan Ulangan. Ada 2 mata pelajaran per hari yang diujikan. Di akhir pekan yaitu jum'at 26 Maret 2020 diadakan remedial untuk siswa dengan perolehan nilai di bawah KKM. Selama LFH, pembiasaan yang dilakukan di sekolah tetap dijalankan oleh semua siswa yang dipantau wali kelas dan kepala sekolah. Seperti sholat duha, pembacaan



Hasil Karya KBM Daring SMA

al-Matsurat, menggulang bulletin dan sebagainya. Bahkan saat jam istirahat, siswa berjemur selama 20 menit untuk menghindari paparan virus Covid-19. Dengan KBM daring, diharapkan tetap memenuhi hak siswa mendapatkan ilmu dan pelajaran. Guru pun melaksanakan kewajiban mengajar dengan baik dan efektif. Perlu sinergi yang baik antara guru, wali kelas, orangtua dan siswa dalam mengimpelemtasikan KBM daring ini. Setiap guru melakukan KBM dengan variatif agar siswa nyaman dan senang belajar di rumah. Berbagai aplikasi seperti *Whatsapp*, *SISKO*, *Zoom Meeting*, *Google classroom*. Dan *Google Duo* dijadikan media pembelajaran. Saat menjalankan sistim daring, kendala tentu ada namun hal tersebut dapat diminimalisir dan siswa sangat antusias mengikuti KBM tersebut, baik pelajaran eksakta maupun sosial. Banyak praktik sederhana dan menarik yang membuat para siswa senang juga tertantang. Seperti praktik olahraga pada pelajaran Olahraga, membuat lukisan saat KBM SBK. Bahkan untuk beberapa mata pelajaran guru memberikan tugas kepada siswa berhubungan dengan Covid-19, seperti pelajaran PKWU siswa membuat masker, guru PAI menugaskan siswa agar melakukan pola hidup sehat yaitu membantu orang tua membersihkan rumah senantiasa menjaga kebersihan diri. Semoga wabah Covid-19 ini segera usai. Sehingga aktivitas kembali normal. Guru dan siswa dapat interaksi langsung di sekolah. Bertegur sapa dan menjalani kegiatan di SMA Al-Madinah tercinta. Sambut Ramadan dengan penuh keceriaan tanpa memikirkan virus ganas yang mematikan.

Yussi Anggita Wulandari, S.Pd. – Guru Bahasa Indonesia SMA IT Al-madinah.



Hasil Karya KBM Daring SMA

Berita Gembira di Saat Pandemi Melanda



Alya Janna Kasim

Di tengah hiruk pikuk Korona yang menguras hati ini, muncullah berita gembira dari SMAIT Al-Madinah, tepatnya pada Rabu, 8 April 2020 pukul 13.00 WIB, dari LTMP, yaitu Lembaga Penyelenggara Tes Masuk Perguruan Tinggi melalui web-nya yang berisi pengumuman penerimaan SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Berita itu adalah Alya dan Acha yang berhasil masuk Universitas Negeri. Alya Jannah Kasim diterima di jurusan Teknik Industri Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Lampung dan Masya Syaffa Azzahra diterima di jurusan Kedokteran Universitas Jambi.

Cerita tentang Alya dan Acha, kebetulan saya wali kelas mereka saat kelas X, saya merasa bahwa pencapaian mereka di SNMPTN merupakan keteguhannya sejak awal menjejakkan kaki di SMAIT Al-Madinah. Mereka anak-anak yang "keras kepala" karena meskipun sejak awal saya memberi saran agar memiliki plan A dan plan B mengenai

cita-citanya, tetapi mereka tetap teguh pendirian. Alhamdulillah, membawa hasil yang menggembirakan.

Alya dan Acha mengetahui pengumuman penerimaan SNMPTN dari wali kelasnya, Ibu Yussi, karena saat itu susah sekali membuka Web LTMP. Meskipun begitu, Alya dan Acha tidak mau percaya sebelum membuka langsung web pengumuman. "Mama papa lega dan saya sudah gak ada beban lagi", kata Acha. Kalau Alya, "Nangis bareng mama setelah buka web." Alya yang saat pengumuman memang sedang berada di Papua dengan keluarganya, bertekad ITERA akan dijalaninya sampai selesai. Acha pun demikian.

Di akhir perbincangan yang juga dilakukan via online, Alya berpesan untuk teman-teman seangkatannya agar tetap semangat. Dan semoga Al-Madinah kedepannya lebih banyak yang diterima lewat jalur SNMPTN dan jalur-jalur lainnya. Untuk adik-adik kelas Alya juga menyampaikan, "Dengerin dan nurut sama orangtua



M. Rafi Ardiansyah



Maya Saffa Azzahra

dan guru, karena itu kunci kesuksesan di masa depan." Selanjutnya Acha juga berpesan, "Buat teman-teman, tetep semangat. Jangan menyerah karena masih banyak jalur yang bisa dicoba. Allah pasti kasih jalan yang terbaik buat kalian. Buat adik-adik harus semangat, pertahankan nilai kurangi main, focus buat masa depan dan jangan tinggal sholat."

Sekali lagi selamat untuk Acha dan Alya. Semoga cita-cita kalian tercapai. Selamat juga untuk ananda Muhammad Rafi Adriansyah yang sudah lolos di D3 Multimedia Politeknik Negeri Media Kreatif. Ditunggu sumbangsih kalian untuk negeri ini nantinya.

Setiap manusia memiliki garis hidup masing-masing. Semoga keberuntungan dan hasil kerja keras siswa-siswi lain bisa didapat baik melalui jalur SBMPTN, atau pun jalur mandiri masing-masing PTN juga ikatan dinas.

Sutjihana Andinisari, S.Pd – Guru SBK SMAIT Al-Madinah

MERDEKA BELAJAR

(Bagian Dua)

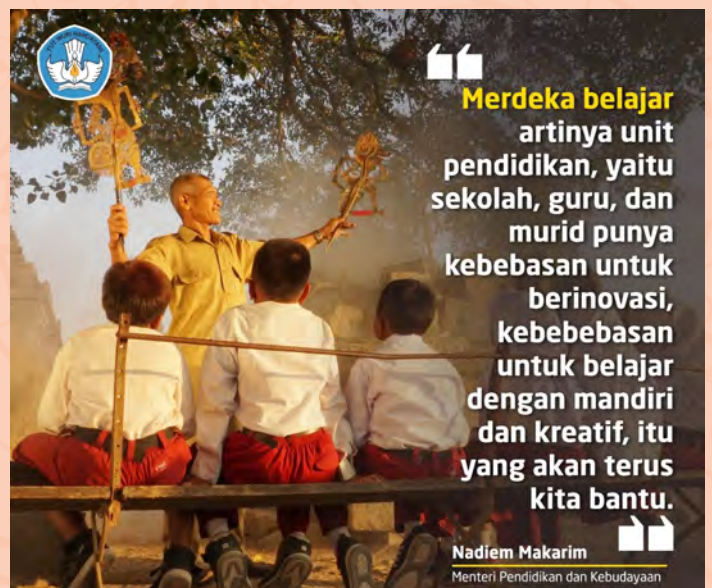


<https://encrypted-tbn0.gstatic.com>

Seperti telah disampaikan pada paragraf terakhir dalam tulisan saya bulan lalu bahwa ada empat kebijakan strategis dari merdeka belajar. Kebijakan strategis tersebut adalah perubahan pada 1).Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), 2).Ujian Nasional (UN), 3).Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan 4).PPDB. Mengenai USBN, menurut Mendikbud, Nadiem Makarim, pelaksanaannya akan dikembalikan ke sekolah, sehingga guru dan sekolah lebih merdeka dalam penilaian hasil belajar siswa. Permendikbud Nomor 43 Tahun 2019 menyatakan bahwa bentuk Ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan berupa: a. portofolio; b. penugasan; c. tes tertulis; dan/atau d. bentuk kegiatan lain yang ditetapkan Satuan Pendidikan sesuai dengan kompetensi yang diukur berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Dalam Permendikbud itu disebutkan juga bahwa bentuk ujian yang diselenggarakan oleh Satuan Pendidikan tersebut dilaksanakan pada semester ganjil dan/atau semester genap pada akhir jenjang dengan mempertimbangkan capaian standar kompetensi lulusan. Selanjutnya, mengenai UN, mulai tahun 2021, penyelenggaraannya akan diubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum dan Survei Karakter (AKM dan SK), yang terdiri dari kemampuan bernalar menggunakan bahasa (literasi), kemampuan bernalar menggunakan matematika (numerasi), dan penguatan pendidikan karakter. Pelaksanaan ujian tersebut akan dilakukan oleh siswa yang berada di tengah jenjang sekolah, misalnya kelas 4, 8, dan 11. Hal ini dilakukan supaya dapat mendorong guru dan sekolah untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Sedangkan untuk penyusunan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), akan lebih disederhanakan dengan memangkas beberapa komponen. Dari yang tadinya RPP itu berjumlah belasan halaman, kelak dapat hanya satu halaman saja. Guru secara bebas dapat memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP secara sendiri-sendiri. Mengenai konten RPP, guru hanya menuliskan 3 (tiga) komponen inti RPP terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen. Penulisan RPP dilakukan dengan efisien dan efektif, sehingga guru memiliki lebih banyak waktu untuk mempersiapkan proses pembelajaran agar lebih bervariasi sesuai tujuan yang diharapkan. Kemudian gebrakan dalam penerimaan peserta didik baru atau PPDB, Kemendikbud tetap mempertahankan sistem zonasi dengan kebijakan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi ketimpangan akses dan kualitas di berbagai daerah. Lebih jelasnya, PPDB 2020 dibagi menjadi 4 jalur penerimaan, yaitu zonasi, afirmasi, perpindahan orang tua dan prestasi. Jalur Zonasi kuotanya turun menjadi minimal 50% (sebelumnya 90%). Jalur Prestasi kuotanya naik, bisa mengisi hingga maksimal 30% daya tampung (sebelumnya 15%). Jalur Afirmasi (siswa kurang mampu dan inklusi) minimal 15 %, dan Jalur Perpindahan maksimal 5%. Daerah berwenang menentukan proporsi final dan menetapkan wilayah zonasi. Legalitas dari kebijakan PPDB ini terdapat pada Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019. Permendikbud ini juga mengatur syarat masuk peserta didik baru untuk jenjang TK dan SD. Secara khusus, Permendikbud ini mengatur tentang persyaratan masuk untuk jenjang TK dan SD pada PPDB 2020. Faktor usia

menjadi salah satu syarat penting dalam penerimaan siswa baru tingkat TK dan SD. Berikut rangkumannya: Syarat Calon Siswa TK PPDB 2020 Persyaratan calon peserta didik baru pada TK adalah: 1)Berusia 5 (lima) tahun atau paling rendah 4 (empat) tahun untuk kelompok A; 2)Berusia 6 (enam) tahun atau paling rendah 5 (lima) tahun untuk kelompok B. Syarat Calon Siswa SD PPDB 2020 Persyaratan calon peserta didik baru pada SD adalah: 1)Berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun; atau 2)Paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; 3)Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun; 4) Pengecualian syarat usia paling rendah 6 (enam) tahun yaitu paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun berjalan yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis; 5) Bukti potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis calon siswa harus dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional; 6)Bila rekomendasi psikolog profesional tidak tersedia maka rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru Sekolah. Demikian, Merdeka Belajar. Semoga Bermanfaat!
Dr. Yadi Rochyadi, M.Sc – Direktur Pendidikan SIT Al-Madinah



<https://pbs.twimg.com>

Kata Benda: Istilah Kesehatan

Pada edisi Februari 2020, kolom Kampung Inggris membahas tentang kategori kata. Ya, dalam semua bahasa, kata dapat dikategorikan ke dalam kata benda, kata kerja, kata sifat dan kata keterangan. Dan kali ini kita akan melanjutkan pembahasan dengan lebih detil, yaitu membahas kata benda.

Dan pada edisi ini kita akan membahas kata benda yang berhubungan dengan kesehatan. Kesehatan? Iya, benar. Tujuannya agar kontekstual dengan kondisi saat ini di mana dunia sedang dilanda wabah virus korona. Ada yang tahu bahasa Inggrisnya kata-kata berikut ini: fakultas kedokteran, dokter, dokter gigi, dokter bedah, sakit, dan gejala? Lalu adakah juga yang tahu apa bahasa Inggrisnya virus, bakteri, kanker, diare atau tipes?

Berikut adalah terjemahan dari kata benda di atas: *faculty of*

medicine, doctor, dentist, surgeon, sick/ill dan symptom. Lalu yang berikutnya adalah virus, *bacteria, cancer, diarrhea dan typhoid.* Lalu ada fever yang artinya demam, flu bahasa Inggrisnya sama, sakit kepala adalah *headache*, batuk adalah *cough* dan sebagainya.

Sebenarnya masih banyak sekali kata benda yang berhubungan dengan kesehatan. Kita bahas sedikit demi sedikit. Semoga menerbitkan rasa penasaran untuk mempelajarinya lebih dalam lagi. Lalu bagaimana cara menggunakannya dalam percakapan? Yuk, kita lanjut ke paragraf berikutnya.

Dalam struktur kalimat, kata benda dapat berposisi sebagai Subyek atau Obyek. Contoh, *Cancer is dangerous.* Itu subyek. *He has cough.* Itu obyek. Dan lihatlah bagaimana cara menggunakannya. "Aku lagi batuk nih" misalnya. *"I'm having a cough."* Atau *"I'm coughing."* Tapi kalau kanker tidak bisa jadi *"I'm cancering."*

Yang benar adalah *"My dad has cancer."* Kok bisa?

Karena walaupun sama-sama kata benda, masing-masing memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Lalu bagaimana cara mengetahuinya? Mudah. Membaca, menonton atau mendengar langsung. Maksudnya? Bacalah buku-buku atau tontonlah video dan film yang isinya tentang dunia kesehatan dalam bahasa Inggris. Atau kita berinteraksi langsung dengan *native speaker* dan ngobrol tentang dunia kesehatan.

Lalu apa kesimpulan dari kata benda tentang istilah-istilah kesehatan ini? Pertama, setelah subyek, gunakanlah kata *have* atau *has* sebelum kata benda istilah kesehatan. Atau yang kedua, gunakan *to be (is/am/are)* lalu tambahkan Ing. Jadi, tidak bisa seperti ini *"My dad cancer"* atau *"I flu."* Demikian. Wallahu 'alam. Enjang Wijaya, S.S. – Koordinator Kampung Inggris

<https://www.jogloabang.com>

UMROH TAHAP 3

REALISASIKAN KURIKULUM IMTAQ, SIT AL-MADINAH BANGUN MINIATUR KA'BAH

Kinginan sejumlah guru PAI, khususnya team Imtaq SIT Al-Madinah, akan adanya miniatur Ka'bah di Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah akhirnya terwujud. Miniatur Ka'bah yang akan digunakan untuk latihan manasik haji dan umroh bagi siswa-siswi TK-SD-SMP-SMA SIT Al-Madinah, terlebih bagi siswa SMP dan SMA yang akan melaksanakan program study tour umroh, dibangun di lapangan Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah. Ketua Umum YPI Ar-Rohman, penyelenggara Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah, R. Agus Sriyanta mengatakan bahwa didirikannya bangunan itu untuk mengakomodir kebutuhan Kurikulum Imtaq SIT Al-Madinah agar dalam melaksanakan praktik manasik haji maupun umroh dapat dilakukan dengan khusus. Oleh sebab itu, perlu dilakukan latihan secara serius dengan menggunakan Ka'bah tiruan. "Miniatur Ka'bah ini bukan dibangun tanpa sebab. Bukan untuk gaya-gayaan. Bukan pula pamer. Tujuan

pembangunan miniatur Ka'bah itu atas permintaan tim Imtaq SIT Al-Madinah yang menginginkan para peserta program Study Tour Umroh dan yang lainnya dapat melakukan latihan ibadah umroh secara sempurna sebelum menunaikan ibadah di tanah suci," tambahnya. Sementara itu, Direktur Pendidikan

khusus. Selain itu Suprayetno menyarankan agar para guru agama atau PAI dapat mempersiapkan jadwal pelaksanaan praktik terutama dengan aspek kelengkapan dalam beribadah umroh seperti kain ihram dan buku panduan serta lainnya. Mengingat jika melakukan praktik manasik akan lebih

khusus dan lebih teratur apabila dilaksanakan dengan memenuhi syarat dan rukunnya seperti ibadah yang sesungguhnya. Seluruh peserta rapat yakni direktur, TPM, dan kepala sekolah



Miniatur Ka'bah SIT Al-Madinah On Progress
Imtaq Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah, Suprayetno, dalam penyampaian pada rapat terbatas dengan ketua umum YPI Ar-Rohman dan para direktur serta kepala sekolah di ruangan Ketua Umum YPI Ar-Rohman, Sabtu, 4 april 2020, berharap agar sarana pendukung untuk melakukan latihan manasik umroh ini digunakan dengan sebaik-baiknya sehingga seluruh siswa-siswi yang bersekolah di SIT Al-Madinah maupun dari luar Al-Madinah mampu memahami beribadah umroh dengan

mengapresiasi semangat bapak Ketua Umum YPI Ar-Rohman yang mampu mewujudkan adanya bangunan miniatur Kabah yang telah direncanakan sejak beberapa tahun yang lalu. Semoga adanya bangunan miniatur Ka'bah di SIT Al-Madinah dapat membantu siswa-siswi SIT Al-madinah memahami manasik ibadah umroh dan haji sebagai ibadah wajib umat islam.

Suprayetno, M.Pd - Direktur Pendidikan Imtak YPI Ar-Rohman

Outing Class Dengan Zoom Meeting

Masa Social dan Psychal Distancing, DPR RI Layani Outing Class Siswa SMA Dengan Daring



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
Selamat Datang Siswa/i SMA IT
Madinah Cibinong**



Outing Class Ke DPR Secara Virtual via Zoom Meeting

6 April 2020, seharusnya kami semua melaksanakan kegiatan Outing Class ke Gedung DPR RI. Berhubung pandemi yang sedang melanda, akhirnya kami tidak jadi pergi. Namun minggu malam kami mendapat kabar Outing Class tetap akan dilaksanakan. Tentu secara virtual via Zoom Meeting dengan menghadirkan kakak-kakak narasumber dari DPR RI. Outing Class virtual ini dimulai jam 9 pagi dengan durasi sekitar 40 menit sudah termasuk penjelasan materi dan sesi tanya jawab. Outing Class Virtual ini diikuti oleh 113 partisipan yang terdiri dari guru dan siswa. Oh, iya,

sebelumnya kami juga diberi website untuk mengetahui hal-hal tentang DPR (dpr.go.id). Walaupun tetap kami disambut dengan ramah oleh para narasumber secara virtual. Pertama kami diterangkan tentang apa itu DPR? Bagaimana kedudukannya? Apa saja wewenangnya? Apa hak-hak DPR? Sistem kerja DPR dan juga penjelasan tentang bagian-bagian dari Gedung DPR RI. Setelah itu kami dipersilahkan untuk bertanya seputa DPR RI sebelum lanjut ke materi berikutnya. Kira-kira ada 5 pertanyaan termasuk dari saya. Sebelumnya ka Vina menjelaskan tentang hak-hak DPR serta

wewenangnya dan juga bila ada anggota DPR yang melanggar kode etik. Nah itu hal yang membuat saya sedikit tertarik. Biasanya, kan, di kehidupan sekolah, bila ada murid yang melanggar atau tidak menaati peraturan, maka akan mendapat sanksi baik itu teguran,

dipanggil BK, atau bahkan surat peringatan. Lalu bagaimana kalau yang melanggar itu adalah anggota DPR yang merupakan lembaga hukum, kira-kira akan diapakan. Kata kak Vina, kalau ada anggota DPR yang melanggar kode etik maka akan mendapat sanksi. Tetapi dilihat berdasarkan tingkat pelanggaran. Yang paling rendah adalah teguran dan untuk tingkat-tingkat selanjutnya dapat dipanggil oleh Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) yang bersifat tertutup. Salah satu contoh dari pelanggaran kode etik adalah bila ada anggota DPR yang tidak hadir selama 3 bulan berturut-turut tanpa menjawab yang sah.

Selain sesi tanya jawab via Zoom Meeting, kami juga dapat berkeliling secara virtual di Gedung DPR RI melalui website resmi DPR RI yaitu dpr.go.id. Oh iya, DPR juga punya program untuk remaja, lho. Namanya adalah Parlemen Remaja yang sudah ada sejak 2013 dan selalu meningkat tiap tahunnya, di kegiatan ini kita bisa merasakan menjadi anggota DPR selama 1 minggu. Selain untuk mengajarkan caranya berparlemen yang baik, kegiatan ini juga dijadikan ajang untuk menyampaikan dan menyalurkan pendapat kritis para remaja dalam dunia politik. Nah, itu sedikit pengalaman Outing Class virtual dari saya. Walaupun tidak bisa datang langsung tapi terbayarlah sedikit rasa penasaran. Terimakasih DPR atas wawasannya!
Fazat Maulidah M (XI-IPA)



Outing Class dengan Zoom Meeting



Sesi Tanya Jawab Outing Class dengan Zoom Meeting



Menyemprotan Disinfektan di taman Al-Madinah



Menyemprotan Disinfektan di ruang-ruang Kelas Al-Madinah



Miniatur Ka'bah SIT Al-Madinah On Progress



Shooting Streaming Pengajian Bulanan



Lapangan Futsal dan Lapangan Basket SD IT Al-Madinah



Lapangan Basket dan Lapangan Bulutangkis SMP IT Al-Madinah



KBM Daring Unit TK



Pembelajaran Online SD



KBM Daring Unit SMP



KBM Daring Unit SMA

Sekolah Islam Terpadu Al-Madinah

**Menerima Pendaftaran
Murid Baru TP. 2020/2021**



Gedung TK



Kolam Renang



Gedung SD



Gedung SMP



Gedung SMA

Jl. Sukahati No. 36 Karadenan, Cibinong, Bogor. Phone. 0251-8655 777 (Hunting) Fax. 0251-8663 689
website: www.sekolahalmadinah.com Email: sekolahmadinah@gmail.com